

# Pelaksanaan Program Penelitian Implementasi Kebijakan MBKM dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian dan Purwarupa PTS

Deden Maulana A<sup>1</sup>, Rudy Farid<sup>2</sup>, M. Firdaus Benyamin<sup>3</sup>,  
Annisa Bela Pertiwi<sup>4</sup>, Budiman<sup>5</sup>  
Universitas Widyatama<sup>1,2,3,4,5</sup>  
Email: deden.maulana@widyatama.ac.id

## ABSTRACT

*The implementation of government programs and policies regarding the implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) in every university has changed the paradigm of the process and learning system towards a more revolutionary direction, although there are still gaps in the socialization system for universities so far. Pros and cons are reasonable because science is indeed born to find renewal and justification of a system to find results that can be useful for human life and nature. One of the references for accuracy in the implementation of the MBKM program, it is necessary to do a framework that can be done regarding the evaluation, understanding, readiness, and implementation of the Independent Learning Campus Merdeka (MBKM) in universities. The Graphic Design study program, Faculty of Visual Communication Design, Widyatama University has carried out socialization activities in the form of an online survey adapted to the format from the Directorate General of Higher Education a few days ago. In connection with the implementation of the Performance Examination on the Implementation of Vocational Education Based on Industrial Cooperation and the World of Work in the Framework of Realizing Quality and Competitive Human Resources FY 2020 s.d. Semester I 2021. So the Graphic Design study program has requested to fill out a questionnaire via google form to stakeholders where we have held applied diploma and undergraduate programs as well as industry in collaboration with universities in the context of providing vocational education. Meanwhile, the target respondents for the survey were the Vice Chancellor for Academic Affairs, Deans, Head of Study Programs, Lecturers, and Students from universities under the auspices of the Directorate General of Higher Education, Ministry of Education and Culture. The purpose of filling out this survey is to show the results of the implementation and success of the MBKM program in the study program as material for evaluation and progress of the program in the future. The steps for filling out the questionnaire are done online using the link <http://spadadikti.id/survey> which has been done. The next step is to analyze the data from the questionnaire results and report it in the form of an infographic diagram as well as an explanation in the form of a description to provide an overview of the implementation of MBKM in the study program that we have been running so far. It is hoped that by filling out this questionnaire, it is possible to measure, evaluate and improve the level of implementation of the MBKM program that has been, is being and will be carried out*

*towards the direction of improvement and development of the program in the following semester.*

**Keywords:** *Survey Results, Graphic Design Study Program, MBKM, Program Implementation*

### ABSTRAK

Implementasi program dan kebijakan pemerintah tentang pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di setiap perguruan tinggi telah mengubah paradigma sistem proses dan pembelajaran ke arah lebih revolusioner, walaupun masih terdapat ketimpangan sistem sosialisasi terhadap perguruan tinggi selama ini. Pro dan kontra adalah kewajaran karena ilmu pengetahuan memang di lahirkan untuk menemukan pembaharuan dan pembenaran dari suatu sistem untuk menemukan hasil yang dapat bermanfaat bagi kehidupan manusia dan alamnya. Salah satu yang menjadi acuan ketepatan dalam pelaksanaan program MBKM tersebut maka perlu dilakukannya sebuah kerangka kerja yang dapat di lakukan mengenai evaluasi, pemahaman, kesiapan, dan pelaksanaan MBKM pada perguruan tinggi. Program studi Desain Grafis Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas Widyatama telah melakukan kegiatan sosialisasi berupa survei dengan cara daring yang disesuaikan dengan format dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada beberapa hari yang lalu. Sehubungan dengan pelaksanaan Pemeriksaan Kinerja atas Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Berbasis Kerja Sama Industri dan Dunia Kerja dalam Rangka Mewujudkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing TA 2020 s.d. Semester I 2021. Maka program studi Desain grafis telah melakukan permintaan pengisian kuesioner melalui google form kepada para stake holder dimana kami telah menyelenggarakan program diploma dan sarjana terapan serta industri yang bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam rangka penyelenggaraan pendidikan vokasi. Sedangkan Target responden survei tersebut adalah Wakil Rektor Bidang Akademik, Dekan, Ketua Program Studi, Dosen, serta Para Mahasiswa dari perguruan tinggi di bawah naungan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Tujuan dari pengisian survei ini adalah untuk menunjukkan hasil pelaksanaan dan kesuksesan program MBKM pada program studi sebagai bahan evaluasi dan kemajuan dari program tersebut ke masa akan datang. Adapun tahapan pengisian kuisoner ini dilakukan dengan cara daring dengan tautan <http://spadadikti.id/survey> yang mana telah dilakukan tersebut. Tahapan berikutnya melakukan analisis data dari hasil kuesioner serta dilaporkan dalam bentuk diagram infografis juga penjelasan berupa deskripsi untuk memberikan suatu gambaran mengenai pelaksanaan MBKM di program studi yang kami jalankan selama ini. Diharapkan dengan kegiatan pengisian mengenai quesoner ini, maka dapat terukur, evaluasi dan perbaikan mengenai tingkat pelaksanaan program MBKM yang sudah, sedang dan akan dijalankan menuju arah perbaikan dan pengembangan program tersebut pada semester berikutnya.

**Kata Kunci:** Hasil Survei, Prodi Desain Grafis, MBKM, Implementasi Program.

## PENDAHULUAN

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim kembali meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar untuk lingkup perguruan tinggi dengan tajuk “Kampus Merdeka” pekan ini jelang Tahun Baru Imlek.

Nadiem menegaskan kebijakan Kampus Merdeka ini merupakan kelanjutan dari konsep Merdeka Belajar. Pelaksanaannya paling memungkinkan untuk segera dilangsungkan, hanya mengubah peraturan menteri, tidak sampai mengu-bah Peraturan Pemerintah ataupun Undang-Undang.

Paket kebijakan Kampus Merdeka ini menjadi langkah awal dari rangkaian kebijakan untuk perguruan tinggi. Ini tahap awal untuk melepaskan belenggu agar lebih mudah bergerak. “Kita masih belum menyentuh aspek kualitas. Akan ada beberapa matriks yang akan digunakan untuk membantu perguruan tinggi mencapai targetnya,” tandasnya. Lantas apa arti kampus merdeka tersebut ? -[Kampus Merdeka.kemdikbud.go.id/ news- 27](https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/news-27) Juni 2021)

Penerapan Otonomi bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Swasta (PTS) yakni otonomi untuk melakukan pembukaan atau pendirian program studi (prodi) baru. Otonomi ini diberikan jika PTN dan PTS tersebut memiliki akreditasi A dan B, dan telah melakukan kerja sama dengan organisasi dan/atau universitas yang masuk dalam QS Top 100 World Universities. Pengecualian berlaku untuk prodi kesehatan dan pendidikan. Ditambahkan oleh Mendikbud, “Seluruh prodi baru akan otomatis mendapatkan akreditasi C”. Lebih lanjut, Mendikbud menjelaskan bahwa kerja sama dengan organisasi

akan mencakup penyusunan kurikulum, praktik kerja atau magang, dan penempatan kerja bagi para mahasiswa. Kemudian Kemendikbud akan bekerja sama dengan perguruan tinggi dan mitra prodi untuk melakukan pengawasan. “Tracer study wajib dilakukan setiap tahun. Perguruan tinggi wajib memastikan hal ini diterapkan,” ujar Menteri Nadiem.

### Program re-akreditasi otomatis

Program re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat dan bersifat sukarela bagi perguruan tinggi dan prodi yang sudah siap naik peringkat. Mendatang, akreditasi yang sudah ditetapkan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tetap berlaku selama 5 tahun namun akan diperbaharui secara otomatis. Pengajuan re-akreditasi PT dan prodi dibatasi paling cepat 2 tahun setelah mendapatkan akreditasi yang terakhir kali. Untuk perguruan tinggi yang berakreditasi B dan C bisa mengajukan peningkatan akreditasi kapanpun. “Nanti, Akreditasi A pun akan diberikan kepada perguruan tinggi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasio-nal. Daftar akreditasi internasional yang diakui akan ditetapkan dengan Keputusan Menteri,” tambahnya. Evaluasi akreditasi akan dilakukan BAN-PT jika ditemukan penurunan kualitas yang meliputi pengaduan masyarakat dengan disertai bukti yang konkret, serta penurunan tajam jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan lulus dari prodi ataupun perguruan tinggi.

Kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (PTN BH). Kemendikbud akan mempermudah persyaratan PTN BLU dan Satker untuk menjadi PTN BH tanpa terikat status

akreditasi. Hak belajar selama 3 semester di luar prodi studi. Memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar prodi dan melakukan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks). Perguruan tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela, jadi mahasiswa boleh mengambil ataupun tidak sks di luar kampusnya sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks. Ditambah, mahasiswa juga dapat mengambil sks di prodi lain di dalam kampusnya sebanyak satu semester dari total semester yang harus ditempuh. Ini tidak berlaku untuk prodi kesehatan. Di sisi lain, saat ini bobot sks untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat kecil dan tidak mendorong mahasiswa untuk mencari pengalaman baru, terlebih di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa. Lebih lanjut, Mendikbud menjelaskan terdapat perubahan pengertian mengenai sks. Setiap sks diartikan sebagai 'jam kegiatan', bukan lagi 'jam belajar'. Kegiatan di sini berarti belajar di kelas, magang atau praktik kerja di industri atau organisasi, pertukaran pelajar, pengabdian masyarakat, wirausaha, riset, studi independen, maupun kegiatan mengajar di daerah terpencil. Setiap kegiatan yang dipilih mahasiswa harus dibimbing oleh seorang dosen yang ditentukan kampusnya. Daftar kegiatan yang dapat diambil oleh mahasiswa dapat dipilih dari program yang ditentukan pemerintah dan/atau program yang disetujui oleh rektornya.

#### **METODE**

Metode dalam tulisan ini bersifat kualitatif. Teknik pengumpulan data

diperoleh dari hasil kuesioner, dokumentasi, dan studi literatur. Mengacu kebijakan dari SK Rektor Tahun 2020 Universitas Widyatama tentang Penyesuaian Kerangka Kurikulum Program Studi di lingkungan Universitas Widyatama agar melaksanakan relaksasi kurikulum guna mendukung program MBKM yang dapat di implementasikan pada penyelenggaraan Semester ganjil tahun Ajaran 2020- 2021. Maka dari kegiatan sosialisasi tersebut dapat dibuat suatu analisis serta implementasi MBKM pada program studi Desain Grafis untuk semester ganjil 2021/2022 sebagai berikut:

- Survei yang dilakukan pada tanggal 17 sampai dengan 22 Desember 2021 dengan total 48 responden
- Persentase kegiatan sosialisasi MBKM pada program studi Desain Grafis JenjangVokasi D4 (Sarjana Terapan)
- Parameter kegiatan MBKM yang sudah dilakukan program studi Desain Grafis
- Pelaksanaan program pada jenjang vokasi diploma (D4)
- Setiap kegiatan proyek MBKM, setiap mahasiswa diwajibkan membuat laporan berupa hasil portfolio atau logbook, tulisan deskripsi analisis terapan serta prosedur bukti akademik yang telah diberlakukan di tingkat fakultas.

#### **Teknik Analisis Data**

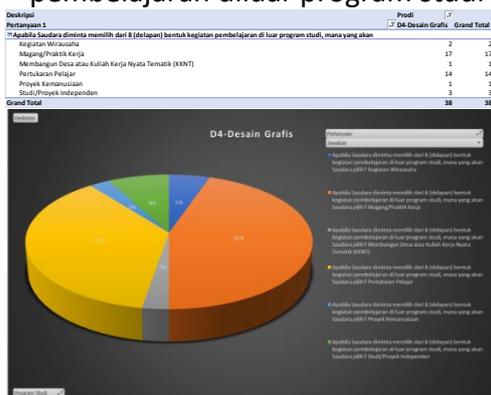
Dilakukan penyebaran questioner dengan cara daring untuk menepuh jangkauan responden pada saat pandemic. Selain itu dilakukan juga dengan cara koordinasi dari Rekorat ke fakultas serta diteruskan kepada program studi dan mahasiswa sebagai pemangku pelaksanaan kebijakan mengenai penerapan program dan

kegiatan MBKM di tingkat program studi.

Dari hasil quisoner daring tersebut maka dilakukan insert data base untuk mencari beberapa kemungkinan atas jawaban dari setiap responden. Maka didapat diagram hasil yang menunjukkan jumlah presentase. Hasil tersebut dapat diterangkan dalam bentuk piechart dan presentase, yang selanjutnya diberi asumsi sebagai penjelasn dalam bentuk deskriptif dari setiap insert pertanyaan angket.

### HASIL DAN PEMBAHASAN Analisis Hasil Sosialisasi Quesioner Implementasi MBKM

- Pertanyaan terhadap minat pembelajaran diluar program studi



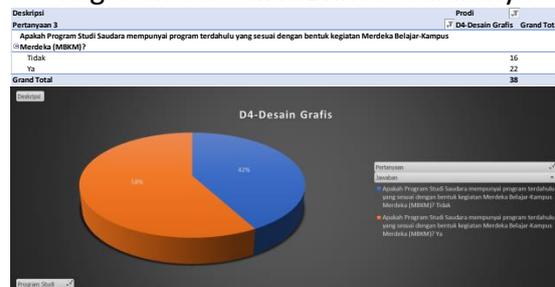
Hasil menunjukkan : Kegiatan pada program pemagangan atau kuliah praktik diperusahaan lebih diminati untuk program jenjang terapan D4. Hal itu ada relevansi dengan dengan jenjang vokasional yang selama ini jadi jenjang unggulan di UTama. Pertukan pelajar, juga menempati minat yang cenderung banyak karena dianggap sebagai bentuk berbagai pengalaman dalam proses belajar mengajar bagi para mahasiswa.

- Pertanyaan terhadap kesiapan dokumen, panduan dan prosedur operasional kegiatan MBKM



Hasil menunjukkan : Pada umumnya mahasiswa yang aktif cenderung memperhatikan info akademik dari kampus, sehingga informasi lebih mudah diketahui melalui portal. Selain itu sosialisasi dosen pada setiap meteri pembelajaran.

- Pertanyaan terhadap kemiripan kegiatan bentuk MBKM sebelumnya



Hasil menunjukkan : Program MBKM hampir dengan kegiatan sebelumnya yaitu kerja praktik lapangan atau juga KKN, bedanya pada program MBKM diberikan keleluasan dapat beradaptasi terhadap lingkungan dan situasi kekinian.

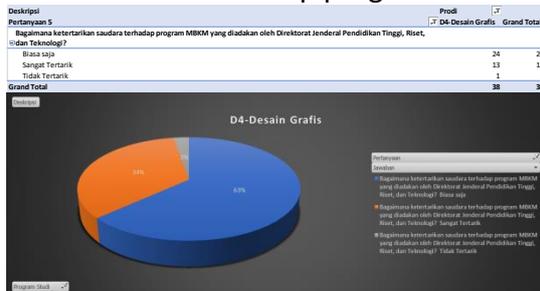
- Pertanyaan kesiapan diri terhadap kegiatan MBKM



Hasil menunjukkan : Kesiapan para mahasiswa pada program MBKM perlu di dorong oleh dosen penggerak, pemodelan program MBKM

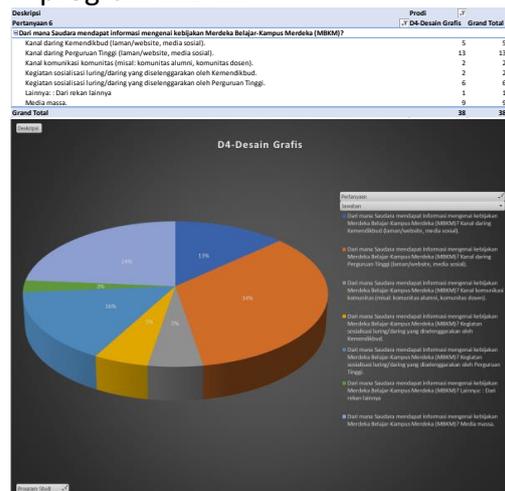
butuh bimbingan dan pengarahan, sehingga setiap parameter pada program tersebut dapat lebih bermanfaat guna meningkatkan kompetensi para maha-siswa.

- Pertanyaan mengenai ketertarikan mahasiswa terhadap program MBKM



Hasil menunjukkan :  
Minat ketertarikan terhadap program MBKM bagi mahasiswa menjadi hal baru, perlu dilakukan sosialisasi secara intensif dalam berbagai bentuk kegiatan aka-demik. Salah satunya memberikan pema-haman yang lebih terperinci dengan cara pemahaman berkait maksud dan tujuan, prosedur, pedoman serta mengaitkan bentuk kerjasama terintegrasi.

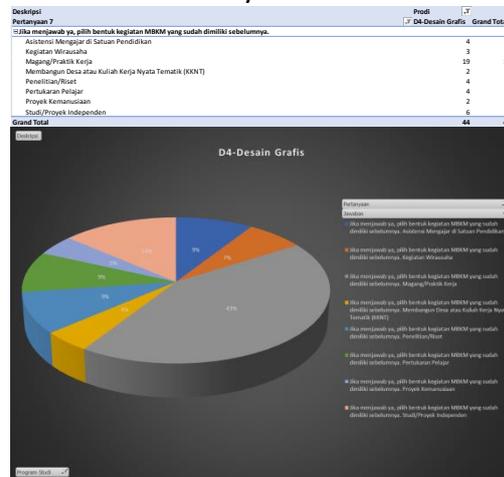
- Mendapatkan informasi mengenai program MBKM



Hasil menunjukkan :  
Mendominasi mendapatkan sumber informasi dari sumber terpercaya, yakni canal daring yang diselenggarakan setiap perguruan tinggi. Terutama media

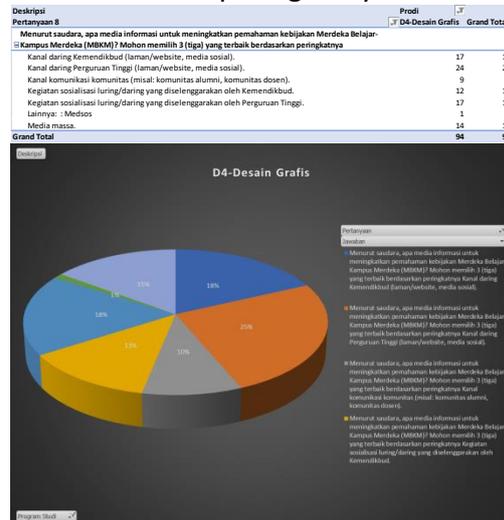
aktivasi, seperti web site, social media.

- Kegiatan MBKM yang sudah dilakukan sebelumnya



Hasil menunjukkan :  
Kegiatan dalam bentuk magang atau kuliah kerja praktik. Kegiatan ini sudah menjadi lazim yang telah permanen sebelum kegiatan MBKM digulirkan

- Media informasi untuk meningkatkan pemahaman kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)? Mohon memilih 3 (tiga) yang terbaik berdasarkan peringkatnya



Hasil menunjukkan :  
Pemahaman dan mendapatkan media informasi untuk kegiatan MBKM lebih banyak tertarik pada jejaring media social dan website, informasi daring yang dibangun oleh perguruan tinggi dan

diselenggarakan oleh dikti. Hal tersebut cukup relevan dimana informasi kegiatan MBKM dating sumbernya.

- Persiapan mahasiswa dapat mengikuti implementasi MBKM



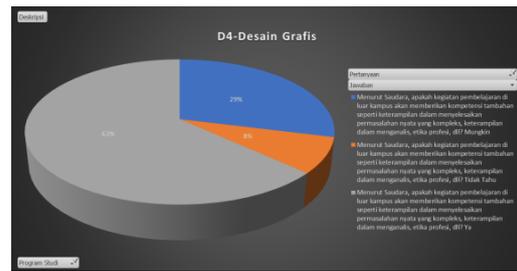
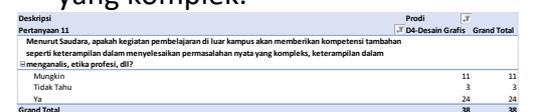
Hasil menunjukkan :  
Setiap mahasiswa sudah memahami prosedur untuk mengikuti setiap kegiatan MBKM, terutama mengenai pemahaman penerapannya pada kurikulum untuk mengambil program MBKM.

- Kekhawatiran mahasiswa dalam kegiatan di luar prodi



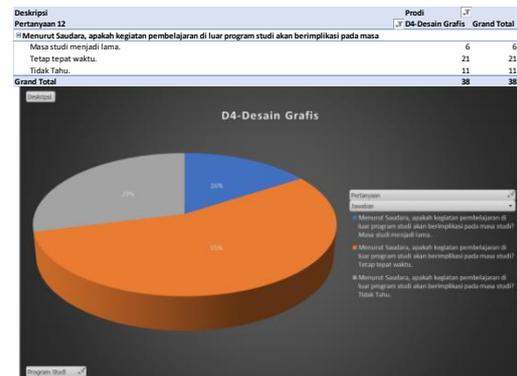
Hasil menunjukkan :  
Mahasiswa masih menunjukkan tentang kekhawatiran terhadap finansial, factor yang masih problem mendasar.

- Kegiatan di luar kampus akan memberi tambahan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks.



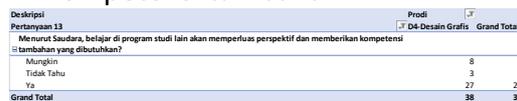
Hasil menunjukkan :  
Menunjukkan bahwa program dan kegiatan MBKM akan memberi pengalaman serta meningkatkan kompetensi tambahan yang dapat memberikan solusi dan alternatif bagi mahasiswa.

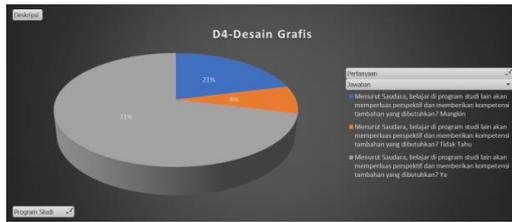
- Kegiatan pembelajaran di luar program studi akan berimplikasi pada masa studi?



Hasil menunjukkan :  
Program dan kegiatan MBKM, boleh dibidang hal baru, sehingga asumsi lama studi perlu dilakukan sosialisasi yang bersifat pengarah teknis, sehingga dengan program MBKM maka masa studi akan lebih cepat atau tepat waktu dengan tidak mengabaikan kualitas dari lulusannya.

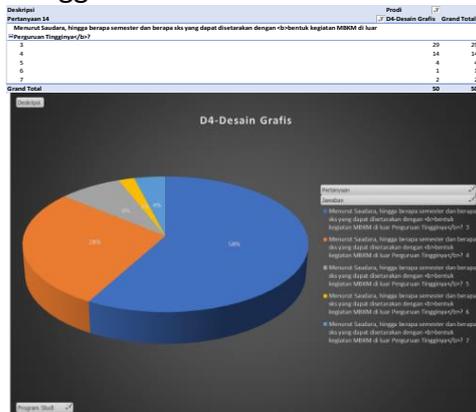
- Belajar diluar prodi akan memperluas perspektif dan memberikan kompetensi tambahan





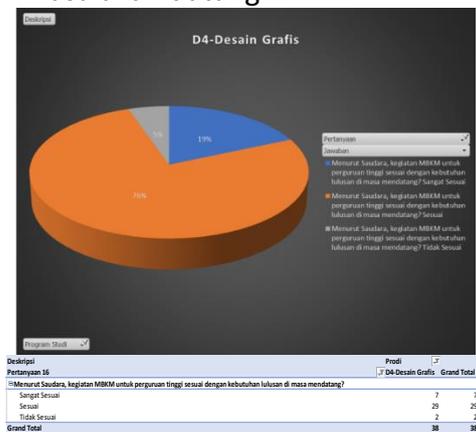
Hasil menunjukkan :  
Hasil responden, bahwa program MBKM setuju akan memberikan nilai tambah bagi para mahasiswa dengan beberapa kegiatan dilakukan diluar kampus.

- Berapa semester dan berapa SKS yang disertakan diluar perguruan tinggi



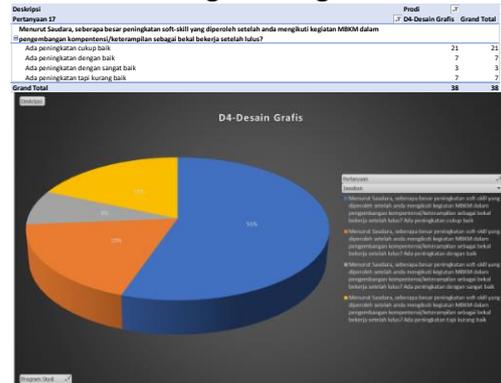
Hasil menunjukkan :  
Pada umumnya mengetahui mengenai besaran jumlah SKS/semester yang dapat dilakukan kesetaraan dengan kegiatan dilakukan di luar kampus. Hal tersebut penyampaian sosialisasi kepada mahasiswa cukup efektif.

- Kegiatan MBKM di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa akan datang



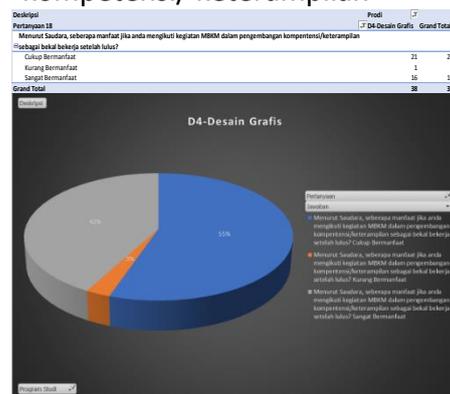
Hasil menunjukkan :  
Pemahaman atas kegiatan program MBKM untuk memberikan nilai tambah bagi lulusan akan berguna, adanya kesesuaian kebutuhan di masa akan datang.

- Peningkatan soft skill yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan MBKM



Hasil menunjukkan :  
Program MBKM akan mendukung bidang pengembangan soft skill bagi mahasiswa karena akan terjadi interaksi dengan masyarakat lainnya untuk menumbuhkan kembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan bagi mahasiswa pada umumnya.

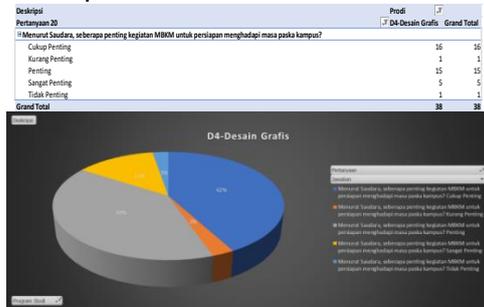
- Manfaat mengikuti kegiatan MBKM dalam mengembangkan kompetensi/ keterampilan



Hasil menunjukkan :  
Pelaksanaan kegiatan program MBKM akan dirasakan sangat bermanfaat untuk memberikan pembekalan bagi para mahasiswa yang dapat dilakukan di dalam maupun di luar kampus. Hal

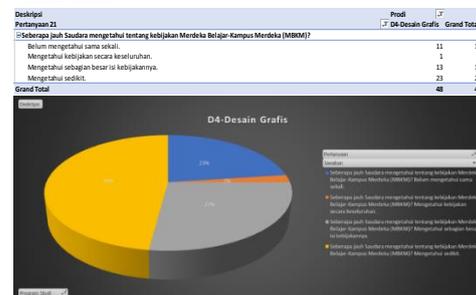
tersebut akan lebih membantu dalam mengembangkan pola pikir dan kecakapan sebelum turun kemasyarakat

- Pentingnya kegiatan MBKM untuk persiapan menghadapi paska kampus



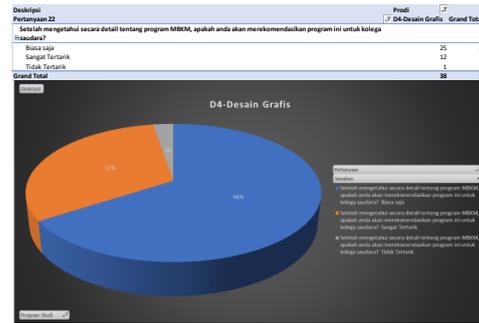
Hasil menunjukkan : Kegiatan MBKM akan terasa lebih sangat penting dan bermanfaat bagi para mahasiswa upaya menumbuh kembangkan keahlian dan keterampilan pada saat paska kampus. Hal itu akan ditunjukkan dengan berbagai suplemen yang di dapat diluar kampus sebelumnya.

- Mengetahui tentang kebijakan MBKM



Hasil menunjukkan: Responden sebagian besar telah mengetahui mengenai kebijakan pemberlakuan program dan kegiatan MBKM hal tersebut karena peran dosen yang aktif memberikan sosialisasi pada saat melakukan perkuliahan daring sebagai strategi penyampaian yang cukup efektif.

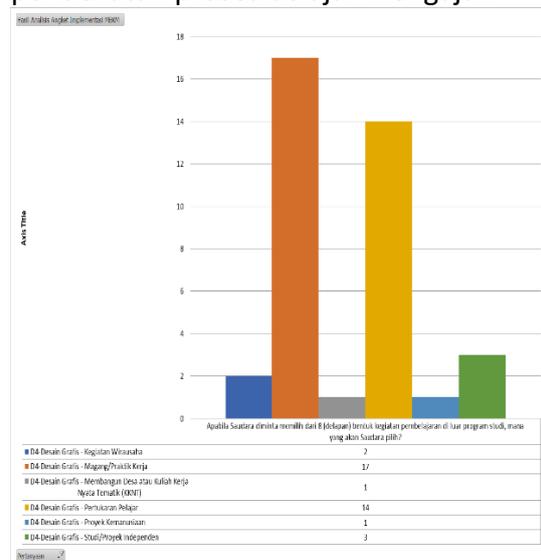
- Mengetahui detail tentang program MBKM, apakah akan merekomendasikan untuk kolega lainnya ?



Hasil menunjukkan : Rekomendasi program dan kegiatan MBKM bagi mahasiswa mendapatkan respon yang baik, mahasiswa dapat memberikan informasi secara berlanjut kepada mahasiswa lainnya untuk melakukan komunikasi persuasif mengenai peningkatan keahlian yang didapat diluar kampus sebagai peningkatan keahlian dan kemampuan.

### Data Analisis Hasil Sosialisasi Quesoner Implementasi MBKM Secara Umum

Dari 24 jumlah pertanyaan yang dapat disebarakan melalui cara daring maka didapat sejumlah hasil yang menunjukkan kombinasi jawaban. Barangkali beberapa pertanyaan masih terdapat kesamaan maksud dan tujuan. Sebaiknya pertanyaan bagi mahasiswa akan lebih mudah jika dengan cara pendekatan proses belajar mengajar.



## KESIMPULAN

Dari proses penyebaran quisoner dengan cara daring dianggap paling efektif, dikarenakan seluruh mahasiswa melakukan WFH sesuai kebijakan pandemic yang berlaku. Penyebaran meneruskan dari sumbernya yakni Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi yang diteruskan kepada responden. Terdapat beberapa pertanyaan yang masih dianggap perlu untuk melakukan perubahan, terutama pertanyaan berkaitan dengan mahasiswa. Sebaiknya pertanyaan diarahkan berkait dengan proses belajar mengajar bukan terhadap pertanyaan kebijakan.

Dari hasil survey via daring tersebut maka diperoleh beberapa hasil pengertian yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

Program studi Desain Grafis adalah program studi dengan jenjang diploma (D4) vokasional, dibawah Fakultas Desain Komunikasi Visual dalam lingkungan Univeristas Widayatama.

Dari hasil survei dengan cara daring tersebut maka dapat ditarik suatu asumsi bahwa kebanyakan mahasiswa pada umumnya telah mendapat informasi yang cukup baik mengenai kegiatan dan program MBKM sebagai regulasi kebijakan pemerintah yang diberlakukan di setiap perguruan tinggi. Ketajaman informasi mengenai pemahaman MBKM banyak diperoleh dari sumber jejaring website, media social dan media aktivasi lainnya. Pada umumnya mahasiswa sudah cukup paham bahwa program kegiatan MBKM ini adalah bentuk kegiatan dimana para mahasiswa dapat lebih focus serta dapat menimba ilmu pengetahuan yang berbasis lapangan untuk mendapatkan pengalaman yang tidak dapat diperoleh

di kampus. Bagaimana tidak mahasiswa akan lebih diberikan suatu kesempatan dapat berinteraksi langsung dengan masyarakat melalui beberapa program kerja dan kegiatan yang terdapat dalam Sembilan parameter kegiatan MBKM. Parameter MBKM tersebut diantaranya 1. Kuliah Kerja Nyata Tematik/ Membangun Desa; 2. Kegiatan Kewirausahaan; 3. Kegiatan yang diarahkan pada Kemanusiaan; 4. Pertukaran Pelajar; 5. Asisten Mengajar di Kesatuan Pendidikan 6. Studi/ proyek independent; 7. Join Riset; 8. Kerja Praktik.

Dari hasil survey tersebut maka didapat bahwa pada program studi Desain Grafis (D4) Vokasional menunjukkan bahwa relevansi berkait dengan sorotan pilihan terbanyak kepada parameter kegiatan Kerja Praktik dan Pertukaran Pelajar. Sedangkan indicator kegiatan lainnya diluar dua kegiatan tersebut masih terdapat kekurangan mengenai program tersebut, walaupun prosentase renfonden belum dapat dinyatakan sesuatu yang final tetapi angka prosentase rendah tersebut dikarenakan bentuk sosialisasi yang perlu ditingkatkan pada saat pandemic sekarang ini.

Program dan kegiatan berbasis Kerja Praktik, Kewirausahaan, Proyek Independen, Kegiatan Kemanusiaan, Pertukaran Pelajar lebih banyak menjadi pilihan bagi para mahasiswa program studi berjenjang diploma terapan

## DAFTAR PUSTAKA

DIKTI. (2021). Survei daring dengan tautan <http://spadadikti.id/survey>  
Kalender News: <https://www.kaldera.com/2020/01/inilah-arti-kampus-merdeka-dalam-kebijakan-merdeka-belajar-ala-mendikbud-nadiem/>